

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022*” ini ditulis oleh Fara Novianita Mufarika, NIM 126406203215, program studi Manajemen Keuangan Syariah, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang dibimbing oleh Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal,M.S.I. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perekonomian digital di Indonesia yang telah memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap gerakan modal asing yang masuk dalam pasar keuangan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal yang merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan, memiliki kontribusi besar dalam rangka pengelolaan dana dari masyarakat, dan bahkan kini dapat dijadikan sebagai indikator dari maju atau tidaknya perekonomian suatu negara yang berkaitan. Guna dapat melihat capaian perkembangan pada pasar modal perlu adanya tingkat pengukuran salah satunya dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Pergerakan pada IHSG tidak selalu mengalami kenaikan, namun juga dapat berfluktuasi. Oleh karena itulah, penelitian ini bertujuan guna dapat mengetahui seberapa pengaruh dari faktor ekonomi makro, diantaranya seperti Nilai Kurs, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Apakah pengaruh (1) Nilai Kurs terhadap pergerakan IHSG di BEI, (2) Tingkat Suku Bunga terhadap pergerakan IHSG di BEI, (3) Inflasi terhadap pergerakan IHSG di BEI, dan (4) Nilai Kurs, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi terhadap pergerakan IHSG di BEI.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling*, sedangkan teknik penelitiannya yakni analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan menggunakan

data berupa sekunder dengan alat bantu *SPSS* 26. Populasi dan sampel pada penelitian yaitu data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode pada Tahun 2019-2022.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial: (1) Nilai Kurs tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap IHSG. (2) Tingkat Suku Bunga tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap IHSG. (3) Inflasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap IHSG.(4) Nilai kurs, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap IHSG. sementara itu hasil penelitian menujukan bahwa secara simultan: (1) Nilai Kurs memiliki pengaruh terhadap IHSG.(2) Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh terhadap IHSG.(3) Inflasi memiliki pengaruh terhadap IHSG.(4) Nilai Kurs, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap IHSG.

Kata kunci: Nilai Kurs, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, IHSG.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Exchange Rates, Interest Rates, and Inflation on the Composite Stock Price Index on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period" was written by Fara Novianita Mufarika, NIM 126406203215, Sharia Financial Management study program, Department of Business and Management, Faculty Islamic Economics and Business, supervised by Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I. This research is motivated by the increasing digital economy in Indonesia which has had a significant influence on the movement of foreign capital entering the financial market through the Indonesian Stock Exchange (BEI). The capital market, which is a part of the financial market, has a major contribution in managing public funds, and can now even be used as an indicator of whether or not a country's economy is progressing. In order to see development achievements in the capital market, there needs to be a level of measurement, one of which is using the Composite Stock Price Index (IHSG).

Movements in the JCI do not always increase, but can also fluctuate. For this reason, this research aims to find out the influence of macroeconomic factors, including exchange rates, interest rates and inflation on the Composite Stock Price Index on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 period. The formulation of the problem in this research includes: What is the influence of (1) the exchange rate on the JCI movement on the BEI, (2) the interest rate on the JCI movement on the BEI, (3) inflation on the JCI movement on the BEI, and (4) the exchange rate, level Interest Rates and Inflation on the JCI movement on the IDX. This research uses a quantitative approach with a purposive sampling method, while the research technique is multiple linear regression analysis, classical assumption testing and uses secondary data with SPSS 26 tools. The

population and sample in the research are Composite Stock Price Index (IHSG) data for the 2019-2022 period.

The research results show that in particular: (1) The exchange rate does not have a significant influence on the IHSG. (2) Interest rates do not have a significant influence on the IHSG. (3) Inflation does not have a significant influence on the IHSG. (4) Exchange rates, interest rates and inflation do not have a significant influence on the IHSG. Meanwhile, the research results show that simultaneously: (1) the exchange rate has an influence on the IHSG. (2) the interest rate has an influence on the IHSG. (3) inflation has an influence on the IHSG. (4) the exchange rate, interest rates and inflation has an influence on the IHSG.

Keywords: *Exchange Rates, Interest Rates, Inflation, IHSG.*